



NILAI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA UNTUK MEWUJUDKAN INTEGRASI NASIONAL

Putri Ratu Sakinah

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta

Popy Pebrianti

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta

Alamat: Jl. Raya Bogor KM.23 No.99 Jakarta Timur

Korespondensi penulis: putriratu214@gmail.com

Abstract. *Bhinneka Tunggal Ika plays a crucial role in uniting various societal groups in Indonesia. This concept serves not only as a link for togetherness but also as a foundation for solidarity and unity in this country. Bhinneka Tunggal Ika becomes the key to overcoming differences and preventing conflicts that may arise among Indonesia's diverse communities. This research aims to compare diversity with reference to Bhinneka Tunggal Ika using a library approach to collect relevant literature. The results of this research recommend various approaches to increase harmony between ethnic groups, religious communities and other social groups through cooperation that respects the principles of solidarity, equality and mutual respect contained in the Bhinneka Tunggal Ika framework so that national integration can be achieved properly.*

Keywords: *Unity in Diversity, National Integration, Unity*

Abstrak. Bhinneka Tunggal Ika memiliki peran penting dalam menyatukan berbagai kelompok masyarakat di Indonesia. Konsep ini tidak hanya sebagai penghubung kebersamaan, tetapi juga sebagai fondasi solidaritas dan kesatuan dalam negara ini. Bhinneka Tunggal Ika menjadi kunci untuk mengatasi perbedaan dan mencegah konflik yang mungkin timbul di antara masyarakat Indonesia yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keragaman dengan mengacu pada Bhinneka Tunggal Ika menggunakan pendekatan kepustakaan untuk mengumpulkan literatur yang relevan. Hasil penelitian ini merekomendasikan berbagai pendekatan untuk meningkatkan harmoni antar suku, umat beragama, dan kelompok sosial lainnya melalui kerjasama yang menghormati prinsip solidaritas, kesetaraan, dan saling menghormati yang terdapat dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika sehingga bisa mewujudkan integrasi nasional dengan baik.

Kata kunci: Bhinneka Tunggal Ika, Integrasi Nasional, Persatuan

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang beragam. Dalam upayanya untuk menstrukturkan kehidupan berbangsa, Indonesia secara konsisten menekankan persatuan dan solidaritas, khususnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai negara

NILAI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA UNTUK MEWUJUDKAN INTEGRASI NASIONAL

kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki posisi geografis yang sangat penting di antara dua benua Asia dan Australia serta Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Wilayah-wilayah ini memiliki peran penting baik secara ekonomi maupun politik.

Wilayah Indonesia sangat luas, Indonesia tersusun dari 34 wilayah. Sebagai salah Bangsa yang penuh dengan keberagaman ciri, terdiri dari berbagai masyarakat, ras, dialek wilayah, suku, agama, keyakinan, dan lain sebagainya. Sebagai bangsa yang multikultural, perbedaan yang ada di Indonesia harus benar-benar dijaga serta diharapkan berada pada solidaritas berbangsa dan bernegara. Bangsa yang mempunyai kualitas berbeda-beda mempunyai peluang luar biasa terjadinya perpecahan dalam masyarakat. Kondisi ini menjadi tugas sekaligus tantangan bagi masyarakat, khususnya pemerintah, pada upaya menghindari terjadinya perpecahan. Bagaimana pun, Indonesia mampu menyatukan perbedaan paham tersebut dengan jenaka bangsa Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika” yang mempunyai makna berbeda-beda namun tetap satu.

Bhinneka Tunggal Ika mempunyai peran yang sangat penting bagi negara Indonesia, yaitu sebagai alat yang mempersatukan masyarakat yang berbeda, Bhinneka Tunggal Ika juga menjadi landasan guna mewujudkan solidaritas serta persatuan, karena negara Indonesia juga memerlukan alat yang dapat menyatukan perbedaan yang ada, tanpa kehadiran Bhinneka Tunggal Ika, kemungkinan besar hendak timbul perselisihan karena adanya perbedaan dalam masyarakat Indonesia.

Konsep Bhinneka Tunggal Ika sendiri menyajikan peluang untuk mengenal segala keberagaman yang ada di Indonesia. Gagasan Bhinneka Tunggal Ika bukan sekedar aturan ideologis, namun lebih merupakan apresiasi bersama terhadap persahabatan dan perbedaan sifat. Sindiran Bhinneka Tunggal Ika menggambarkan solidaritas dan kecerdikan negara yang dibangun atas dasar solidaritas. Prinsip makna Bhinneka Tunggal Ika ialah adanya nilai-nilai luhur yang termasuk diantaranya nilai-nilai Pancasila yang menjadi alasan berdirinya bernegara Indonesia.

Kewarganegaraan bukan hanya soal pertumpahan darah dan asal usul yang sama. Dari kejauhan, kewarganegaraan bisa menjadi pertanyaan bagaimana setiap warga negara terikat oleh perasaan dan keinginan yang sama untuk hidup di tengah karakteristik yang berbeda. Hilangnya nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat berdampak negatif pada Integrasi Nasional di berbagai bidang. Karena, integrasi nasional bisa menjadi suatu proses yang wajib diwujudkan guna mewujudkan tatanan untuk mewujudkan kepribadian nasional, solidaritas dan solidaritas negara. Integrasi nasional tidak mudah untuk dilaksanakan, setiap sektor mempunyai ancaman yang berbeda-beda. Ancaman terkait yang dihadapi meliputi masalah hukum, ekonomi, sosial budaya dan keamanan.

Suatu negara memerlukan solidaritas terhadap negaranya, yang disebut integrasi nasional, serta dianggap bahwa negara-negara dapat membangun integrasi nasionalnya dalam membentengi rasa solidaritas dan solidaritas nasional. (Salim, 2017) Pemahaman nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat berupa perlunya integrasi nasional dalam masyarakat multikultural, nilai-nilai sosial, negara secara keseluruhan, solidaritas dan solidaritas nasional harus dijaga sebagai kolom patriotisme.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Integrasi Nasional

Integrasi nasional bermula dari kata-kata "integrasi" dan "nasional". Integrasi, bermula dari bahasa Latin "integer" yang berarti utuh atau menyeluruh, mengacu pada proses penggabungan menjadi kesatuan yang lengkap atau utuh. Sementara itu, "nasional" merujuk pada konsep bangsa yang terbentuk dari persatuan individu-individu dengan latar belakang yang beragam, tinggal dalam satu wilayah dan di bawah satu kekuasaan politik. Dalam upaya mewujudkan Integrasi Nasional di Indonesia, terdapat beberapa faktor-faktor yang mendorong, mendukung, serta menghambat Integrasi Nasional yakni :

• Faktor Pendorong Integrasi Nasional

1. Terdapat pengalaman bersama serta perjuangan yang dama dalam sejarah Indonesia.
2. Terdapat ideologi nasional.
3. Terdapat tekad dan keinginan untuk bersatu.
4. Terdapat ancaman dari luar.

• Faktor Pendukung Integrasi Nasional

1. Pemanfaatan bahasa Indonesia.
2. Terdapat semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia.
3. Terdapat identitas nasional dan pandangan hidup bersama, yakni Pancasila.
4. Ada semangat gotong royong, solidaritas, serta toleransi beragama yang kuat.
5. Terdapat rasa senasib sepenanggungan yang berasal dari pengalaman penindasan kolonial.

• Faktor Penghambat Integrasi Nasional

1. Kurang penghargaan terhadap keberagaman.
2. Kurangnya toleransi antar kelompok.
3. Kurangnya kesadaran individu dalam masyarakat Indonesia.
4. Delegasi sebagian kewenangan serta tanggung jawab dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

b. Strategi Integrasi Nasional

Identitas diciptakan sebagai lambang atau simbol dengan tujuan untuk menjaga dan kelangsungan hidup suatu negara. Negara bangsa ini mempunyai keunggulan dan kehormatan yang setara dengan negara lain dan bertujuan untuk mempersatukan warganya. Integrasi Nasional sangat penting bagi sebuah negara

NILAI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA UNTUK MEWUJUDKAN INTEGRASI NASIONAL

sebagai upaya untuk mencegah perpecahan. Dalam pelaksanaannya, Integrasi nasional harus direncanakan secara strategis agar berhasil.

Salah satu strategi yang layak diimplementasikan adalah menghilangkan karakteristik menghilangkan ciri-ciri budaya utama berbagai komunitas kecil menjadi budaya nasional. Strategi lainnya termasuk memperkuat solidaritas, menyediakan fasilitas yang merata, menghadirkan musuh bersama, memperkokoh lembaga politik, mendirikan organisasi dengan tujuan bersama, menghadirkan ketergantungan ekonomi antarkelompok, memperkuat kepemimpinan yang kuat, menyesuaikan identitas lokal, serta menggabungkan tradisi serta budaya lokal untuk memperkuat identitas nasional.

c. Hakikat bhinneka Tunggal ika

Makna dalam bhinneka Tunggal ika memiliki nilai yang sangat dalam dan bukan hanya sekedar semboyan semata saja. "*Bhinneka Tunggal Ika*" berasal dari Sutasoma yang ditulis oleh Mpu Tantular. Mahapatih Gajah Mada mengumumkan keberadaannya dalam bahasa *Sansekerta*. Semboyan nasional Indonesia ini dipilih karena bangsa Indonesia menganggap persatuan sangat penting. Indonesia memiliki Masyarakat pluralis yang disebut sebagai Masyarakat mozaik Indonesia. Indonesia memiliki bangsa yang heterogen dengan keanekaragaman yang beragam mulai dari Bahasa, agama, budaya, etnis, suku, serta ras. Melalui semboyan ini bangsa Indonesia diharapkan dapat mencapai tujuannya untuk mencapai persatuan karena tanpa nilai-nilai toleransi yang ada dalam Bhinneka Tunggal ika maka persatuan dan kesatuan bangsa mungkin terwujud (Dinarti, Dewi, and Furnamasari 2021).

d. Nilai-nilai inti bhinneka Tunggal ika

Nilai inti yang terkandung pada Bhinneka Tunggal Ika mencakup konsep persatuan dalam keberagaman. Indonesia mengakui realitas keberagaman namun juga mengupayakan terwujudnya persatuan dan kesatuan. Nilai yang ditekankan melalui bhinneka Tunggal ika yaitu (1) kerukunan, (2) toleransi, (3) persatuan, (4) keadilan, (5) kesetaraan, dan (6) nasionalisme. Nilai menjadi landasan penting dalam membangun

integrasi nasional dan memperkuat persatuan di tengah keberagaman Masyarakat Indonesia. Dengan memahami serta menerapkan nilai bhinneka Tunggal ika diharapkan bisa tercipta Masyarakat yang saling mendukung serta menghormati satu sama lain, juga menjaga persatuan serta kesatuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian alamiah yang mengutamakan pemahaman pada proses (Adryan Purnomo and

Demartoto 2022). Penelitian ini secara detail menganalisis mengenai nilai kebhinnekaan dengan tujuan untuk membangun persatuan. Sumber data bermula dari hasil penelitian yang sudah dijalankan dari penelitian sebelumnya di jurnal yang telah diakui. Teknik dalam mengumpulkan data melalui *study literatur* dan media internet. *Study Literatur* adalah mmepelajari dan mengkaji ulang terhadap bahan Pustaka pada objek yang digunakan pada suatu penelitian. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini menggunakan persatuan, persatuan dalam keanekaragamaan, peran bhinneka Tunggal ika, integrasi nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui semboyan negara Indonesia yaitu bhinneka Tunggal ika, ada peran dalam mendorong toleransi budaya multicultural di Indonesia karena didalamnya terdapat

1. Nilai toleransi, kunci yang utama dalam sikap toleransi dengan menggunakan komunikasi yang efektif dan memahami satu sama lain. Dengan menerapkan toleransi, kitab isa menghargai keberagaman budaya, agama, dan keyakinan dalam Masyarakat. Ini memungkinkan kita untuk hidup berdampingan dengan damai serta harmonis dengan memahami serta menghormati perbedaan yang ada.
2. Nilai kesadaran budaya multicultural, Memahami keberagaman budaya, masyarakat dapat menghargai serta merayakan perbedaan dalam kepercayaan, adat istiadat, dan tradisi. Pendekatan ini berperan penting dalam memperkuat persatuan serta kesatuan di tengah keragaman yang ada.
3. Nilai gotong royong/Kerjasama, Semangat gotong royong dan kerjasama adalah dasar utama untuk membangun hubungan yang harmonis di antara individu dan kelompok budaya yang beragam. Dengan saling mendukung serta bekerja sama, masyarakat bisa menghadirkan lingkungan inklusif yang memberikan dukungan kepada semua anggotanya.

Dengan menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, diharapkan masyarakat Indonesia bisa meningkatkan toleransi budaya multikultural, membangun sikap saling menghormati, serta bekerja sama dalam menghargai dan merayakan keberagaman yang ada pada masyarakat. Sehingga, nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika menjadi dasar yang kokoh untuk memperkuat kesatuan nasional dan memelihara persatuan bangsa Indonesia.

Keberagaman ras dan etnis adalah elemen krusial dalam konsep Bhinneka Tunggal Ika. Hal yang berkaitan dengan pentingnya nilai keberagaman ras dan etnis (1) penerimaan keberagaman, (2) inklusif, (3) kesadaran multicultural, (4) sikap kepekaan gender, (5) toleransi.

Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman ras dan etnis, diharapkan masyarakat dapat hidup bersama secara harmonis dan saling menghargai tanpa mempermasalahkan perbedaan ras atau etnis

NILAI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA UNTUK MEWUJUDKAN INTEGRASI NASIONAL

KESIMPULAN DAN SARAN

Terkait pemaparan dari pembahasan di atas, Integrasi nasional di Indonesia dicapai melalui kesatuan individu-individu yang beragam di bawah satu otoritas politik, dengan faktor-faktor seperti kesamaan pengalaman, ideologi nasional, dan tujuan bersama menjadi pendorong dan pendukung, sementara tantangan seperti kurangnya toleransi dan kesadaran individu menghambat integrasi nasional. proses. Strategi integrasi nasional mencakup penciptaan budaya nasional, penguatan solidaritas, dan peningkatan saling ketergantungan ekonomi antar kelompok.

Hakikat Bhinneka Tunggal Ika mengedepankan persatuan dalam keberagaman, dengan nilai-nilai inti seperti kerukunan, toleransi, dan nasionalisme menjadi landasan dalam membangun integrasi dan persatuan bangsa di tengah keberagaman. Melalui penelitian kualitatif yang berfokus pada nilai-nilai multikultural, khususnya dalam hal keragaman ras, mendorong penerimaan, inklusivitas, serta Pemahaman terhadap budaya dapat mempromosikan kehidupan bersama yang harmonis dan saling menghargai di antara individu dengan latar belakang etnis serta ras yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Adryan Purnomo, Novel, and Argyo Demartoto. 2022. “Strategi Integrasi Nasional Berbasis Plularitas Dan Multikulturalisme Dalam Menjaga Harmoni Sosial Di Ibu Kota Negara Nusantara.” *Konferensi Nasional Sosiologi IX APSSI 2022 Balikpapan* 1–3.
- Dinarti, Novi Suci, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. “Meningkatkan Integrasi Nasional Melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):7890–99.
- D, Elisa, Jenny, and Siti. 2023. “Mewujudkan Persatuan Bangsa.” *Jkhpk* 2:1–23.
- Nurjanah, Nurjanah. 2020. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Mipa Sma Negeri 1 Samigaluh.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5(1):52–59. doi: 10.51169/ideguru.v5i1.112.
- Yohanes, Sewo. 1967. “Imunologi Dasar Edisi Ke-10.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 7(4):683.